

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengetahui hasil akhir dari adanya kebijakan, dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya.¹ Evaluasi ini dilakukan untuk mendeskripsikan aspek-aspek yang terdapat dalam pelaksanaan program kartu jakarta pintar. Aspek-aspek yang dimaksud antara lain:

1. *Sistem Assesment* yang terdapat dalam Program Kartu Jakarta Pintar
2. *Program Planning* dalam Program Kartu Jakarta Pintar
3. *Formative Evaluator* penyelenggaraan Program Kartu Jakarta Pintar
4. *Summative Evaluation* dampak dari Program Kartu Jakarta Pintar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 54 Jakarta yang beralamat di jalan Jatinegara Timur IV Rt 8 Rw 7 Rawabunga, Jatinegara, Jakarta Timur. Peneliti memilih SMA Negeri 54 Jakarta karena sekolah tersebut menjadi Sekolah rujukan atau Rayon 15 dan terdapat di wilayah pendidikan I Jakarta Timur yang membawahi kurang lebih sekitar 26 sekolah baik negeri maupun swasta. Dan

¹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *op.cit. h.7*

wilayah pendidikan I Jakarta Timur merupakan wilayah yang penerima Kartu Jakarta Pintar terbanyak di Jakarta.

Selain penelitian yang lakukan di SMAN 54 Jakarta, peneliti melakukan penelitian yang sama di SMA Yayasan Karya Enam-Enam (SMA YAKE) yang beralamat di Jl Raya Jakarta Timur No.65 Rt 11/3, Bali Mester, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Ibukota Jakarta 13310. Peneliti memilih SMA YAKE karena letak SMA tersebut berada dekat dengan SMA 54 Jakarta dan berada di wilayah 1 pendidikan jakarta timur.

Waktu penelitian berlangsung dari bulan Maret 2018 sampai dengan bulan juni 2018 peneliti memilih waktu tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, sehingga peneliti dapat fokus pada saat penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga memiliki keterbatasan waktu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam jadwal akademik. Tenaga dan materi yang terbatas juga merupakan salah satu keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti.

C. Metode Evaluasi

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain deskriptif (DD), desain evaluasi deskriptif bertujuan mencari dan menganalisis informasi untuk menentukan gambaran ketercapaian tujuan program atau proyek yang dievaluasi. Desain evaluasi deskriptif ini, termasuk *one shot design*, dengan kata lain evaluasi dilakukan dengan datang ketempat program atau proyek yang ingin dievaluasi

sekaligus mengambil informasi dan menentukan hasil evaluasi atas dasar informasi yang diperolehnya.²

Model evaluasi yang dilakukan adalah Model CSE-UCLA yang dikembangkan oleh Fernandes (1984) merupakan model evaluasi untuk mencari informasi, menganalisis informasi serta dapat dilaporkan kepada pembuat keputusan agar mampu membuat keputusan yang tepat. Komponen yang terdapat dalam model CSE-UCLA yaitu:

1. *Needs Assessment*, dalam tahap ini evaluator memusatkan perhatian pada penentuan masalah, dan memberikan informasi mengenai keadaan dari objek penelitian
2. *Program Planning*, dalam tahap ini evaluator mengumpulkan data untuk dievaluasi dengan cermat.
3. *Formative Evaluator*, dalam tahap ini evaluator memusatkan perhatian pada keterlaksanaan program karena harus mengumpulkan data dan berbagai informasi dari pengembangan program.
4. *Summative Evaluation*, dalam tahap ini evaluator dapat mengumpulkan semua data tentang hasil dan dampak dari program. Dalam tahapan ini diharapkan dapat mengetahui apakah tujuan dari program sudah tercapai dan jika belum dicari bagian mana yang belum dan apa penyebabnya.

Evaluasi model CSE-UCLA dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Analisis dilakukan berdasarkan dengan komponen-komponen,

² Sukardi, *op.cit.* h.66

pengukuran menggunakan presentase untuk kuesioner dan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.³ Sementara menurut Babbie (1983) Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian.⁴ Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 54 Jakarta dan SMA YAKE yang merupakan salah satu sekolah penerima bantuan dari pemerintah daerah berupa kartu jakarta pintar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari siswa, guru walikelas, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan menggunakan 2 (dua) metode yaitu,

1. Kuesioner atau angket

Untuk mendapat data-data dari siswa maka dibuatlah kuesioner, dan yang menjadi populasi untuk kuesioner adalah siswa SMA Negeri 54 Jakarta dan SMA YAKE yang memiliki kartu jakarta pintar pada tahun ajaran 2017/2018, menurut Rostina sampel adalah “sejumlah (tidak semua) hal yang di observasi/diteliti yang relevan dengan masalah penelitian.”⁵ menurut Arikunto sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁶ Sedangkan menurut Sukardi sampel

³ Sundayana Rostina, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2014), h.15

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*,(Jakarta: Bumi Aksara), h.53

⁵ Rostina, *Ibid*

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), h.109

“merupakan sebagian dari jumlah jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut.”⁷

Pepolasi untuk penelitian ini diambil kedalam 2 rentang kelas yaitu, hanya kelas X dan XI, sedangkan kelas XII tidak diambil dikarenakan kelas XII sedang menjalankan persiapan untuk UN. Data kelas X dan XI yang menerima KJP pada Priode kedua tahun 2017, dengan rincian data sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Penerima KJP di SMAN 54 Jakarta dan SMA Yayasan Karya Enam-Enam

| No | Kelas | SMAN 54 Jakarta | SMA YAKE |
|--------------|-------|--------------------|-------------|
| 1 | XI | 69 | 64 |
| 2 | X | 40 | 57 |
| Jumlah Siswa | | 109 | 121 |

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dengan melihat tabel *Issac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang akan diambil dari populasi adalah 127 orang.

Sedangkan untuk sampel walikelas dipilih 4 orang untuk wawancara, sampel untuk walikelas dipilih karena guru tersebut menjadi walikelas di kelas X dan kelas XI sehingga semua angkatan dapat terwakilkan. Serta wawancara juga dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMAN 54 Jakarta dan

⁷ *Ibid*

SMA Yake, 4 orang siswa yang mewakili SMAN 54 Jakarta dan SMA Yake serta 2 orang pedagang.

E. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain dengan cara :

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial yang paling populer digunakan. Kuesioner terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan keresponden untuk memperoleh informasi dilapangan. tertulis yang digunakan agar dapat memperoleh informasi dari responden.⁸ Metode angket mendasar pada laporan tentang diri sendiri atau *self-reports*.⁹ Angket yang digunakan adalah berupa angket tertutup, dimana responden hanya memberikan berupa tanda *check list* pada jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan.

Kuesioner ditujukan untuk siswa kelas X dan kelas XI sebanyak 109 siswa SMA Negeri 54 Jakarta dan siswa kelas X dan XI sebanyak 121 siswa SMA Yayasan Karya Enam-Enam. Kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kebutuhan dalam evaluasi yaitu untuk mengetahui informasi ditiap dimensi evaluasi. Pada *Needs Assesment*, yang ingin dilihat yaitu, hal-hal yang terdapat dalam penerimaan siswa, kebutuhan siswa akan program KJP, serta tujuan

⁸ Sukardi, *op cit*, h.76

⁹ Suharmi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi praktisi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 88

jangka panjang program KJP. Untuk evaluasi *Program Planning*, kuesioner bertujuan untuk mengevaluasi tujuan dari program KJP. Untuk evaluasi *Formative* melihat keterlaksanaan program KJP apakah sudah sesuai dengan tujuan awal atau belum, sedangkan untuk evaluasi *Summative* yaitu mengetahui hasil dan dampak dari program KJP.

2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian yang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden yang hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.¹⁰ Metode wawancara merupakan satu-satunya alat pengumpulan data yang berungsi sebagai metode primer dan digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan suatu data yang diperoleh dengan cara lain.¹¹ Pedoman wawancara yang digunakan hanya daftar pertanyaan secara garis besar tentang hal-hal yang akan tanyakan.

Wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dua guru walikelas dan 2 siswa penerima KJP SMA Negeri 54 Jakarta dan SMA YAKE. Wawancara pada guru walikelas untuk memperoleh informasi mengenai proses penerimaan KJP, dan hambatan-hambatan yang terdapat dalam pemilihan siswa untuk menerima KJP, serta harapan kedepannya mengenai prosedur penerimaan KJP. Wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk mengetahui informasi mengenai latarbelakang siswa yang menerima KJP dan pendapatan orangtua bagi siswa yang penerima KJP.

¹⁰ Sukardi, *ibid* h.79

¹¹ Suharmi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Op cit*, h.89

3. Studi Dokumen

Penelitian ini menggunakan studi dokumen atau studi pustaka dalam upaya memperoleh data berupa surat kabar, Undang-undang, dan data lainnya mengenai kartu jakarta pintar. Kegiatan mengumpulkan data untuk menjawab masalah penelitian yang kemudian dicari dalam dokumen atau bahan pustaka, maka disebut sebagai studi dokumen atau "*Literature Sttudy*". Dokumen dalam arti sempit meliputi, surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya yang merupakan data berbentuk tulisan. Sedangkan dokumen dalam arti luas meliputi monumen, foto, tape, dan sebagainya (Koentjaraningrat, 1997:63).¹²

F. Instrumen Evaluasi

Menurut Gay (1983) suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak di ukur.¹³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pedoman untuk kuesioner dan wawancara yang akan digunakan sebagai analisis dalam pengelolaan data.

¹² Rianto Adi, "*Metodelogi Penelitian Sosisal dan Hukum*" (Jakarta: Granit 2005), h.61

¹³ Sukardi, *Op cit*, h.121

| | ASPEK | INDIKATOR | KRITERIA KEBERHASILAN | SUMBER DATA | TEKNIK PENGAMBILAN DATA | ALAT INSTRUMEN | ANALISIS BUTIR SOAL | NO SOAL |
|------------|-------------------------|--|--|--------------------------------|-------------------------------|----------------------|---------------------------|------------|
| ASSESSMENT | Tujuan | Mengetahui Tujuan KJP | Tersosialisasinya tujuan Program KJP sesuai dengan panduan pelaksanaan Program KJP | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 1,2 |
| | | | | Dokumen | Analisis Dokumen | Dokumen | | |
| | | Latar Belakang Penerima KJP | Keluarga yang memiliki kekurangan dalam hal finansial | Wakasek Bidang Kesiswaan | Wawancara | Pedoman wawancara | | 1 |
| | | Kualifikasi Siswa | Kesesuaian yang terdapat dalam tujuan KJP | Siswa | Kuesioener | Kuesioner | | 5, 6 |
| | Kebutuhan Siswa | Kebutuhan siswa terhadap Program KJP | Tepenuhi kebutuhan siswa melalui dana bantuan dari program KJP | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 3,4 |
| | Memberikan Informasi | Peran walikelas | Adanya peran walikelas dalam proses penerimaan KJP | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 7, 8 |
| | | | Adanya peran dari pegawai kantor KJP | Siswa | wawancara | pedoman wawancara | | 1 |

| | | | | | | | | | |
|------------------|-------------------|-------------------------------|--|-----------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|------------|---|
| | | Peran dari pegawai Kantor KJP | dalam proses penerimaan KJP | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 9, 10 | |
| PROGRAM PLANNING | Survei | Survei tempat tinggal | Walikelas melakukan survei setidaknya 1 kali per periode | Walikelas | Wawancara | Pedoman wawancara | | 1 | |
| | | | | Siswa | Wawancara | Pedoman wawancara | | 2 | |
| | | | | Dokumen | Analisis Dokumen | Dokemen | | | |
| | | | | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 11, 12, 13 | |
| | Persyaratan | Persyaratan penerima KJP | Seluruh berkas dapat terkumpul | Siswa | Wawancara | Pedoman wawancara | | 3 | |
| | | | | Dokumen | Analisis Dokumen | Dokumen | | | |
| | | | | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 14, 15 | |
| | Proses Penerimaan | Tahapan penerima KJP | Sesuai dengan tahapan tahapan program KJP | Wakasek bidang kesiswaan | Wawancara | Pedoman wawancara | | 3 | |
| | | | | Dokumen | Analisis Dokumen | Dokumen | | | |
| | | | | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 16 | |
| | FORMATIVE | Penyaluran dana bantuan | Pencairan dana program KJP | Sesuai dengan pedoman program KJP | Wakasek bidang kesiswaan | Wawancara | Pedoman wawancara | | 4 |
| | | | | | Siswa | Wawancara | Pedoman wawancara | | 4 |
| Siswa | | | | | Kuesioner | Kuesioner | | 17, 18 | |

| | | | | | | | |
|------------------|---------------------------------|---|--------------------------|-----------|-------------------|--|------------|
| | | | Pedagog | Wawancara | Pedoman Wawancara | | 1 |
| | Pelaksanaan | Sesuai dengan pedoman pelaksanaan KJP | Wakasek bidang kesiswaan | Wawancara | Wawancara | | 5 |
| Cara Menggunakan | Penggunaan sarana dan prasarana | Menggunakan fasilitas yang ada pada KJP | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 19, 20, 21 |
| | | | Siswa | Wawancara | Pedoman wawancara | | 5 |
| | | | Pedagog | Wawancara | Pedoman Wawancara | | 2 |
| Hambatan | Hambatan program KJP | Sesuai dengan yang terdapat pada tujuan KJP | Siswa | Wawancara | Pedoman wawancara | | 6 |
| | | | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 22, 23, 24 |
| | | | Walikelas | Wawancara | Pedoman wawancara | | 3 |
| | | | Wakasek bidang kesiswaan | Wawancara | Pedoman wawancara | | 6 |
| | | | Pedagog | Wawancara | Pedoman wawancara | | 3 |

| | | | | | | | | |
|-----------|---------------------|---|---|--------------------------|------------------|-------------------|--|------------|
| SUMMATIVE | Dampak | Dampak program KJP | Sesuai dengan yang terdapat pada tujuan KJP | Wakasek bidang kesiswaan | Wawancara | Pedoman wawancara | | 7 |
| | | | | Pedagang | Wawancara | Pedoman wawancara | | 6 |
| | | Manfaat program KJP | Tercapainya seluruh tujuan program KJP | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 25, 26, 27 |
| | Pertanggung jawaban | Pertanggung jawaban penggunaan dana KJP | Sesuai dengan pedoman program KJP | Siswa | Kuesioner | Kuesioner | | 28, 29, 30 |
| | | | | Siswa | Wawancara | Pedoman wawancara | | 7 |
| | | | | Pedagang | Wawancara | Pedoman wawancara | | 4 |
| | | | | Dokumen | Analisis Dokumen | Dokumen | | |

G. Teknis Analisis Data

Pelaksanaan teknis analisis dimulai dari setelah terkumpulnya data yang diperlukan melalui wawancara dan kuesioner. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan sebuah deskripsi singkat mengenai hasil wawancara dan pengolahan data kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk diteliti kelengkapan dan kebenaran dalam mengisi instrumen tersebut.

Analisis yang dapat dilakukan dalam evaluasi program KJP antara lain meliputi :

1. Needs Assessment
 - a. Menentukan permasalahan, meliputi relevansi permasalahan sistem penerimaan KJP
 - b. Latar belakang diadakannya program KJP
 - c. Penerimaan KJP
 - d. Kebutuhan siswa terhadap KJP
2. Program *Planning*
 - a. Sumberdaya dan strategi yang digunakan untuk pencapaian program KJP, meliputi siswa dan walikelas serta wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
 - b. Strategi yang terdiri dari metode, sarana dan prasarana yang meliputi penerimaan siswa mengenai KJP
 - c. Persyaratan untuk penerima KJP
3. *Formative Evaluation*
 - a. Proses dalam penerimaan Kartu Jakarta Pintar sesuai dengan pedoman
 - b. Pencarian dana bagi penerima KJP sesuai dengan jadwal yang ditetapkan

- c. Melihat pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
 - d. Penggunaan sarana dan prasaranan yang maksimal
 - e. Hambatan yang terjadi selama program KJP
4. *Summative Elauation*
- a. Manfaat dari KJP
 - b. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana KJP
 - c. Dampak dari program KJP

Setelah data terkumpul kemudian yang dilakukan yaitu mengelolah data. Mengelolah data adalah suatu proses perubahan wujud data yang diperoleh, biasanya masih termuat didalam instrumen atau catatan-catatan yang dibuat peneliti (evaluator) yang menjadi sebuah sajian data yang dapat disimpulkan dan dimaknai.¹⁴ Kemudian dilakukan tabulasi data dan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu distribusi frekuensi dan nila rata-rata yang dipergunakan untuk mendapat nilai kecenderungan banyaknya pilihan peserta serta diinterpretasikan. Selanjutnya data dianalisis dengan analisis statistik sederhana yaitu dengan menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus persentase sebagai berikut:

¹⁴ Suharmi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Op cit*, h.94

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Dari perhitungan tersebut dapat dibuat berupa prosentase. Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menafsirkan data tiap-tiap item kuesioner atau angket adalah sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup

21% - 40% = kurang

0% - 20% = sangat kurang

Selain menggunakan hasil kuesioner, untuk melakukan analisis digunakan hasil data dari wawancara dan observasi data yang diperoleh dari wawancara diolah dengan cara memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mendeskripsikannya. Data yang diperoleh dari sumber data tersebut diorganisasikan berdasarkan kisi-kisi instrumen dan dijabarkan pula dengan cara deskriptif, kemudian dirumuskan kesimpulan agar mudah dipahami oleh pembaca

H. Desain Perencanaan Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini memiliki beberapa langkah, yaitu :

1. Memfokuskan evaluasi berdasarkan ruang lingkup evaluasi
2. Mendesain evaluasi menurut model evaluasi program yang digunakan
3. Mengumpulkan informasi dengan melakukan pengamatan awal ke tempat penelitian. Informasi juga diperoleh dengan melakukan pencarian bahan-bahan ke tempat-tempat yang berkaitan dengan penelitian dan melalui tanya jawab dengan pihak-pihak terkait
4. Membuat instrumen penelitian, mengumpulkan data dari kuesioner, wawancara dan dokumentasi dari data yang berhubungan,
5. Menganalisis data berdasarkan penelitian lapangan
6. Melaporkan dan menyimpulkan hasil

Tabel 3.1
Desain Prosedur Penerima Bantuan KJP

| | ASPEK | INDIKATOR |
|-----------------------------|-------------------------|--|
| ASSESMENT | Tujuan | 1. Mengetahui Tujuan KJP 2. Latar Belakang Penerima 3. Kualifikasi Siswa |
| | Kebutuhan Siswa | Kebutuhan siswa terhadap program KJP |
| | Memberikan Informasi | 1. Peran Walikelas 2. Peran Pegawai KJP |
| PROGRAM PLANNING | Survei | Survei tempat tinggal |
| | Persyaratan | Persyaratan penerima KJP |
| | Proses Penerimaan | Tahapan Penerimaan |
| FORMATIVE EVALUATION | Penyaluran bantuan dana | 1. Pencairan dana Program KJP 2. Pelaksanaan |
| | Cara Menggunakan | Penggunaan sarana dan Prasarana |
| | Hambatan | Hambatan program KJP |
| SUMMATIVE EVALUATION | Dampak | 1. Dampak program KJP 2. Manfaat program KJP |
| | Pertanggung Jawaban | Pertanggung jawaban penggunaan dana KJP |

Sumber: Dikelolah oleh peneliti